

**ANALISIS PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* :
UNTUK MENGUJI TEORI LEGITIMASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Telah Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2014-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**YUSEPHINE HERDIANA RAHAYU NINGTYAS
NIM. 12030113120076**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yusephine Herdiana Rahayu Ningtyas
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120076
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS PENGARUH AGRESIVITAS
PAJAK TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY :
UNTUK MENGUJI TEORI LEGITIMASI (Studi
Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Telah
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-
2015)**
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt

Semarang, 3 Februari 2017

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt

PENGESAHAN KELULUSAN

Nama : Yusephine Herdiana Rahayu Ningtyas
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120076
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY : UNTUK MENGUJI TEORI LEGITIMASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)**
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Februari 2017

Tim Penguji :

1. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt



(.....)

2. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt



(.....)

3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak



(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Yusephine Herdiana Rahayu Ningtyas, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility : Untuk Menguji Teori Legitimasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolaholah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 3 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,

Yusephine Herdiana R.N

NIM. 12030113120076

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of the company tax aggressiveness towards corporate social disclosure responsibility (CSR). The dependent variable in this study is the disclosure of corporate social responsibility contained in the company's annual report sample. While the independent variable is the aggressiveness taxes are measured using tax rates effective proxy. This study uses five control variables are firm size, leverage, capital intensity, market to book ratio and return on assets.

Samples were manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in a row in 2014-2015. Samples were selected using purposive sampling and acquired 56 companies per year that meet the criteria. After going through the stage of data processing, then there are 8 data outliers that should be excluded from the study so that the total sample is 94 companies. This study used ordinary least squares analysis as a test analysis.

The results showed that the aggressiveness of the corporate tax positive and significant impact on the disclosure of CSR. Companies that perform actions aggressiveness higher taxes is likely to disclose CSR information is greater than companies that take action aggressiveness low taxes and that no action aggressiveness taxes at all. This is consistent with the theory of legitimacy used in the study.

Keyword : corporate social responsibility, corporate tax aggressiveness, legitimacy theory.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan terhadap pengungkapan informasi *corporate social responsibility* (CSR). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility* yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan sampel. Sedangkan variabel independennya adalah agresivitas pajak yang diukur dengan menggunakan proksi *effective tax rates*. Penelitian ini menggunakan lima variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, intensitas modal, *market to book ratio* dan *return on asset*.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2014-2015. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 56 perusahaan per tahun yang memenuhi kriteria. Setelah melalui tahap pengolahan data, maka terdapat 8 data outlier yang harus dikeluarkan dari penelitian sehingga total sampel yang digunakan adalah 94 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis *ordinary least square* sebagai uji analisisnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa agresivitas pajak perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan yang melakukan tindakan agresivitas pajak yang tinggi cenderung untuk mengungkapkan informasi CSR yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang melakukan tindakan agresivitas pajak rendah maupun yang tidak melakukan tindakan agresivitas pajak sama sekali. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi yang digunakan dalam penelitian.

Kata kunci : *corporate social responsibility*, agresivitas pajak, teori legitimasi.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Everything will be okay in the end.

If it's not okay, it's not the end

-John Lennon-

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus atas kasihNya yang luar biasa

(Alm) Papa disurga

Mama serta adikku tercinta yang selalu mendukung

dan seseorang yang selalu menerimaku apa adanya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY : UNTUK MENGUJI TEORI LEGITIMASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)”**. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, atas kasih karunia dan berkatNya sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
3. Bapak Anis Chariri SE, M.Com, Akt., Ph.D, selaku Pembantu Dekan 1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
4. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si, Akt., Ph. D, selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
5. Ibu Dr. Hj. Zulaikha, M.Si, Akt, selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing dan memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu
6. Bapak Faisal, S.E., M.Si, Ph.D ,CMA., CRP, selaku dosen wali yang selalu memberi motivasi dan nasehat
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan
8. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu seluruh proses administrasi

9. Seluruh staf perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dalam pencarian buku dan referensi
10. Orang tua terkasih (Alm. Yoseph Heru Nugroho dan Erni Mardiana) atas kasih sayang dan dukungan doanya selama ini, serta adikku tercinta (Samuel Herdiana Putra) yang selalu menghibur
11. Mas Andi Sutanto, atas perhatian, dukungan, dan semangat yang diberikan selama menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih karena selalu ada dan selalu sabar menemani hari-hariku
12. Sahabat-sahabat kos yang selalu memberikan canda tawa dan selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah saya selama ini (Chuswatul '*cece*' Chasanah, Khoirur '*ilul*' Rohmawati, Nina '*mbak nyinya*' Ariani Wijaya)
13. Sahabat-sahabat komcilku, Jeje, Inry, Indah. Terimakasih sudah saling menguatkan satu sama lain
14. Teman-teman Akuntansi 2013 yang telah memberikan kenangan indah selama kuliah
15. Teman-teman KKN desa Baleadi kecamatan Sukolilo kabupaten Pati, terimakasih untuk kenangan yang tak akan pernah terlupakan
16. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, seluruh kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sehingga penelitian ini dapat menjadi lebih baik di masa mendatang. Terimakasih.

Semarang, 3 Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Legitimasi.....	11
2.1.2 <i>Corporate Social Responsibility</i>	13
2.1.3 <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	14
2.1.4 Agresivitas Pajak	16
2.1.5 Peraturan Perpajakan di Indonesia	16

2.1.6	Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>).....	18
2.1.7	<i>Leverage</i> (<i>LEV</i>)	19
2.1.8	Intensitas Modal (<i>CAPINT</i>).....	20
2.1.9	<i>Market to Book Ratio</i> (<i>MKTBK</i>).....	21
2.1.10	<i>Return on Assets</i> (<i>ROA</i>).....	21
2.2	Penelitian Terdahulu	22
2.3	Kerangka Pemikiran.....	25
2.4	Pengembangan Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	31
3.1.1	Variabel Dependen.....	31
3.1.2	Variabel Independen	33
3.1.3	Variabel Kontrol	34
3.1.3.1	Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>)	35
3.1.3.2	<i>Leverage</i> (<i>LEV</i>)	35
3.1.3.3	Intensitas Modal (<i>CAPINT</i>)	36
3.1.3.4	<i>Market to Book Ratio</i> (<i>MKTBK</i>)	37
3.1.3.5	<i>Return on Assets</i> (<i>ROA</i>)	38
3.2	Populasi dan Sampel	38
3.3	Jenis dan Sumber Data	40
3.4	Metode Pengumpulan Data	41
3.5	Metode Analisis Data.....	41
3.5.1	Statistik Deskriptif	41
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	42
3.5.2.1	Uji Normalitas	42
3.5.2.2	Uji Autokorelasi	43
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	44

3.5.3	Pengujian Hipotesis	45
3.5.3.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	46
3.5.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	46
3.5.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	47
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	48
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	48
4.2	Analisis Data	50
4.2.1	Statistik Deskriptif	50
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.2.1	Uji Normalitas	55
4.2.2.2	Uji Autokorelasi	58
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	59
4.2.3	Uji Hipotesis Analisis Regresi Ordinary Least Square (OLS).....	61
4.3	Interpretasi Hasil	65
4.3.1	Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Pengungkapan CSR	65
4.3.2	Variabel Kontrol	67
4.3.2.1	Ukuran Perusahaan (SIZE)	67
4.3.2.2	<i>Leverage</i> (LEV)	68
4.3.2.3	Intensitas Modal (CAPINT).....	68
4.3.2.4	<i>Market to Book Ratio</i> (MKTBK)	69
4.3.2.5	<i>Return on Asset</i> (ROA)	69
BAB V	PENUTUP	70
5.1	Simpulan	70
5.2	Keterbatasan.....	71
5.3	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Ringkasan Pengambilan Sampel Penelitian.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Distributif	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Run Test	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pendapatan Negara berdasarkan APBN	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Grafik Histogram Regresi	56
Gambar 4.2 Grafik Uji Normal P-Plot.....	56
Gambar 4.3 Grafik Scatter Plot.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Daftar Indeks Pengungkapan CSR.....	76
LAMPIRAN B Daftar Perusahaan Sampel.....	81
LAMPIRAN C Tabulasi Data.....	83
LAMPIRAN D Data Outlier	87
LAMPIRAN E Hasil Uji Statistik Distributif dan Deskriptif	88
LAMPIRAN F Hasil Uji Asumsi Klasik	89
LAMPIRAN G Uji Hipotesis.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

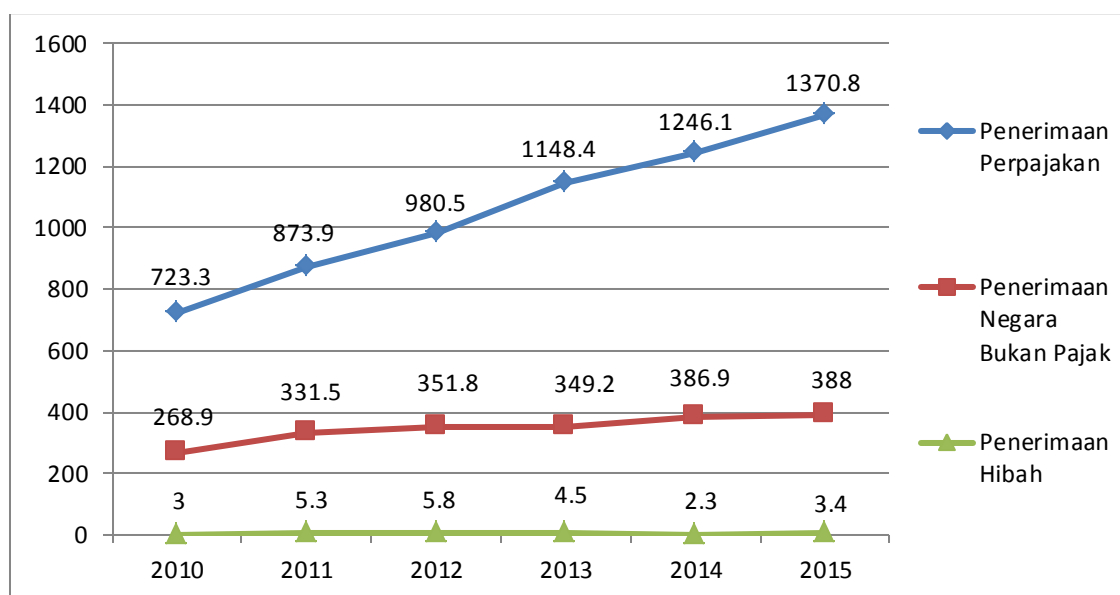
1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan pengertian diatas, maka terlihat jelas bahwa pajak merupakan hal yang sangat penting bagi suatu negara.

Ketentuan pemungutan pajak diatur dalam pasal 23A Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen III yang berbunyi “pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang” (Waluyo, 2010). Penerimaan pajak nantinya akan digunakan oleh pemerintah untuk membiayai semua keperluan negara yang sudah tercantum dalam rancangan anggaran pembiayaan dan belanja negara dalam hal pendanaan pembangunan nasional bagi kesejahteraan rakyat.

Di Indonesia, pajak memberikan kontribusi yang lebih besar bila dibandingkan dengan penerimaan atau pendapatan yang lainnya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997, pendapatan yang diperoleh di Indonesia berasal dari pendapatan dalam negeri dan penerimaan hibah. Pendapatan dalam negeri diperoleh dari penerimaan perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sedangkan untuk

penerimaan hibah berasal dari negara-negara pendonor maupun dari organisasi internasional.



Gambar 1.1
 Grafik Pendapatan negara berdasarkan APBN
 (dalam triliyun rupiah)
 Sumber : Kementerian Keuangan

Berdasarkan grafik diatas, terlihat jelas bahwa pendapatan negara lebih banyak diperoleh dari penerimaan perpajakan. Penerimaan perpajakan ini berasal dari pendapatan pajak dalam negeri berupa Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), pendapatan cukai, pajak lainnya dan berasal dari pendapatan pajak perdagangan internasional berupa pendapatan bea masuk serta pendapatan bea keluar. Penerimaan perpajakan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, kenaikan yang paling signifikan terjadi di tahun 2013 yaitu sebesar 76% total pendapatan negara berasal dari penerimaan pajak bila dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar 73% saja. Pada tahun 2014 penerimaan perpajakan berkontribusi sebesar 76% dari total pendapatan negara, angka ini meningkat ditahun 2015 menjadi sebesar 78%.

Pajak negara diperoleh dari laba usaha yang diterima setiap tahunnya oleh perusahaan-perusahaan maupun dari pendapatan yang diterima oleh masyarakat yang telah terdaftar secara sah sebagai wajib pajak. Wajib pajak berdasarkan ketentuan undang-undang terdiri dari wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan (Siti Resmi, 2011). Tingginya pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan ini merupakan hal yang paling dihindari oleh perusahaan, karena akan menambah beban dan akan mengurangi laba perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap penilaian negatif para pemegang saham atas kinerja perusahaan tersebut (Yoehana, 2013).

Tindakan manajemen yang didesain untuk meminimalkan pajak perusahaan dengan melakukan agresivitas pajak sudah menjadi hal yang umum bagi perusahaan-perusahaan di seluruh dunia (Lanis dan Richardson, 2012). Menurut Slemrod (2004) agresivitas pajak didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang spesifik yang mencakup berbagai transaksi, dimana tujuan utamanya adalah untuk menurunkan kewajiban perusahaan.

Sedangkan menurut Khuruna dan Moser (2009) agresivitas pajak merupakan upaya *tax planning* perusahaan yang dilakukan dengan dua cara yaitu *tax avoidance* dan *tax sheltering*, sehingga tindakan agresivitas pajak merupakan tindakan yang memang sudah dirancang dan direncanakan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak agar nilai laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan dapat lebih tinggi.

Menurut Asrarani (2013) dalam meminimalkan jumlah pajak yang harus ditanggung, perusahaan akan melakukan upaya *tax planning* untuk menurunkan jumlah pajak terutang. Upaya ini dapat dilakukan baik secara legal maupun ilegal. Cara ilegal dalam meminimalkan jumlah pajak terutang adalah dengan melakukan penggelapan pajak melalui penggunaan cara-cara yang melanggar hukum untuk mengurangi atau bahkan

menghilangkan beban pajak terutang. Cara legal yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan celah-celah yang terdapat dalam peraturan perpajakan untuk menghindari atau bahkan menghilangkan pajak terutang.

Menurut Darmadi (2013), tindakan nyata yang dapat dilakukan perusahaan dalam melakukan praktek agresivitas pajak ini adalah dengan tindakan yuridis dimana perusahaan akan melakukan kegiatan dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kegiatan yang dilakukan tersebut tidak terkena pajak. Apabila dilihat dari sisi wajib pajak, adalah hal yang legal jika wajib pajak memiliki cara dalam meminimalkan jumlah pajak terutangnya selama hal tersebut tidak melanggar hukum.

Dilihat dari segi sosial, tindakan perusahaan yang dengan sengaja dan terencana dalam melakukan penurunan jumlah pajak yang seharusnya mereka bayarkan kepada negara melalui tindakan agresivitas ini merupakan tindakan yang dianggap tidak sesuai dengan harapan yang dimiliki masyarakat (Lanis dan Richardson, 2013). Hal ini dikarenakan pembayaran pajak perusahaan berkaitan langsung dengan pengadaan barang-barang publik yang dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat seperti pendidikan, pertahanan nasional, kesehatan masyarakat dan hukum (Freedman, 2003; Landolf, 2006; Williams, 2007; Friese *et al*, 2008 dalam Lanis dan Richardson, 2013).

Selain pembayaran pajak yang rutin dilakukan setiap tahun, perusahaan juga dibebani dengan adanya tanggung jawab lain yaitu tanggung jawab sosial atau yang biasa disebut dengan istilah *corporate social responsibility* (CSR) dimana hal ini sudah diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Dalam undang-undang ini dinyatakan bahwa Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak di bidang sumber daya alam wajib untuk melaksanakan

tanggung jawab sosial dan lingkungan khususnya di sekitar operasional perusahaan maupun di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tahun 2012 telah diterbitkan aturan pelaksanaan yang lebih teknis terkait dengan kegiatan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 tahun 2012. Dalam PP tersebut dijelaskan antara lain terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang harus dilaksanakan baik didalam maupun diluar perusahaan.

Selain itu, Undang-Undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007 pasal 15(b) juga menyebutkan bahwa setiap penanam modal wajib untuk melakukan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan yang tidak memenuhi kewajibannya dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan seperti yang telah ditentukan dalam pasal 15 akan dikenakan sanksi, pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal, atau pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal seperti yang telah tertulis di pasal 34.

Menurut Yasin (2012) sebelum diterbitkannya peraturan dan undang-undang terkait kegiatan CSR, kinerja perusahaan akan dinilai baik hanya dilihat dari aspek keuangan dan aspek *shareholdernya* saja. Namun saat ini dua hal itu dirasa tidaklah cukup untuk dapat menyatakan bahwa perusahaan tersebut benar-benar memiliki kinerja yang baik. Nilai perusahaan saat ini juga dilihat dari tanggung jawabnya terhadap masyarakat akibat dari kegiatan operasional yang telah dilakukan. Tanggung jawab sosial ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat di sekitar tempat operasi perusahaan yang diwujudkan melalui kegiatan yang memiliki nilai-nilai sosial (Ardian, 2013).

Tanggung jawab sosial perusahaan ini dipandang sebagai wujud akuntabilitas perusahaan terhadap publik untuk menjelaskan berbagai dampak yang terjadi karena kegiatan operasional perusahaan (Ghozali dan Chariri, 2007). Hal itu dapat dilakukan perusahaan dengan berinvestasi secara nyata pada sektor yang ramah lingkungan, melaksanakan bakti sosial, mengolah limbah yang menyebabkan pencemaran lingkungan, dan kegiatan lain yang memberikan dampak positif bagi masyarakat (Memed, 2001).

Gray *et al* (1995) menyatakan bahwa perusahaan akan berusaha untuk memperoleh legitimasi dan mempertahankan hubungan dengan lingkungan sosial politik yang lebih luas dimana mereka beroperasi, sedangkan tanpa adanya legitimasi maka perusahaan tidak akan dapat bertahan dalam melanjutkan produksinya. Lindblom (1994) mendefinisikan legitimasi organisasi sebagai status yang muncul ketika sistem nilai dalam sebuah entitas sama dengan sistem nilai yang ada dalam sistem sosial yang lebih besar dimana entitas tersebut berada.

Teori legitimasi ini mengindikasikan bahwa ketika ada perbedaan antara tindakan perusahaan dengan harapan dari masyarakat, manajemen perusahaan akan menggunakan pengungkapan media dalam hal laporan keuangan tahunan untuk membantu meringankan perhatian komunitas atau yang lebih tepatnya apa yang mereka rasa itu sebagai perhatian komunitas (Hurst, 1970; Londblom, 1994; Gray *et al*, 1995 dalam Lanis dan Richradson, 2013).

Perusahaan yang melakukan kewajibannya dalam tanggung jawab sosial terhadap masyarakat harus menyiapkan dana yang cukup besar dalam pembiayaan kegiatan tanggung jawab sosial tersebut (Yoehana, 2013). Besarnya dana yang dibutuhkan ini dirasa dapat berdampak buruk terhadap laba perusahaan yang akan diperoleh setiap tahunnya.

Rendahnya laba perusahaan akan berdampak pada menurunnya jumlah beban pajak yang harus disetorkan perusahaan ke kas negara. Inilah salah satu bentuk tindakan agresivitas pajak yang sering dilakukan perusahaan seperti yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya, yaitu perusahaan akan memasukkan beban dan biaya yang diperbolehkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak yang dalam hal ini adalah biaya tanggung jawab sosial sehingga akan mengurangi jumlah beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan (Octaviana, 2013).

Menurut Yasin (2012) masyarakat cenderung untuk tidak mempelajari terlalu dalam apakah biaya yang dikeluarkan untuk pembiayaan kegiatan *corporate social responsibility* ini memang sudah sesuai dengan tingkat kepatutan dan kewajaran yang dikaitkan dengan potensi risiko operasional masing-masing perusahaan sesuai dengan yang tercantum dalam pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (*size*), *leverage*, *capital intensity*, *market to book ratio*, dan *return on asset* (Lanis dan Richardson, 2013). Beberapa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan normalnya dihubungkan kedalam literatur dengan teori sistem yang berorientasi seperti legitimasi, ekonomi politik, dan teori stakeholder (Wilshurst and Frost, 2000; Campbell *et al*, 2002; Deegan *et al*, 2002 dalam Lanis dan Richardson, 2013). Dalam konteks sosial politik, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diasumsikan sebagai sebuah interaksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan masyarakat sekitarnya untuk mempengaruhi persepsi mereka (Deegan, 2002 dalam Lanis dan Richardson, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Lanis dan Richardson pada tahun 2013 dalam konteks

perpajakan di Indonesia. Namun, dalam penelitian ini sampel dan proksi yang digunakan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lanis dan Richardson, hal ini dikarenakan di Indonesia belum ada pengelompokan perusahaan mana saja yang melakukan tindakan agresivitas pajak dan yang tidak melakukan tindakan agresivitas pajak. Namun demikian, Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan pengindikasian terhadap beberapa sektor perusahaan yang dicurigai telah terlibat dalam tindakan agresivitas pajak.

Penelitian ini hanya akan meneliti apakah perusahaan yang diindikasi melakukan tindakan agresivitas pajak akan mengungkapkan informasi CSR yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang non agresif pajak. Adapun judul penelitian yang diajukan adalah **“ANALISIS PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* : UNTUK MENGUJI TEORI LEGITIMASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagi suatu negara, pajak merupakan sumber pendapatan yang sangat penting dan terbesar. Namun berbeda halnya bagi perusahaan, pajak merupakan sebuah beban yang sangat dihindari karena dapat mengecilkan laba perusahaan yang akan diperoleh. Hal inilah yang menjadi pertentangan, dimana perusahaan yang bertindak sebagai wajib pajak berusaha untuk meminimalkan beban pajaknya melalui cara yang legal maupun ilegal sedangkan pemerintah berusaha agar bisa mendapatkan penerimaan yang sebesar-besarnya untuk pembiayaan kegiatan pembangunan negara melalui penerimaan pajak. Kegiatan perusahaan dalam meminimalkan beban pajaknya merupakan kegiatan yang dianggap tidak

sesuai dengan harapan yang diinginkan masyarakat. Karena adanya pertentangan ini, maka penelitian ini digunakan untuk dapat menjawab :

Apakah agresivitas pajak perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan informasi *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan terhadap pengungkapan informasi *corporate social responsibility*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat bagi pihak luar yang dapat diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh agresivitas pajak terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* ini antara lain adalah :

1. Manfaat teoritis : diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor agresivitas pajak perusahaan yang dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Manfaat praktis : diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan yang melakukan pengungkapan *corporate social responsibility*. Selain itu juga dapat memberikan referensi penilaian kepada investor terkait perusahaan yang memiliki ketaatan akan pembayaran pajak untuk negara.

1.5 Sistematika Penulisan

Tahap penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga membahas mengenai penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang definisi operasional variabel dan variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang diajukan oleh penulis.